

**PENGARUH KINERJA GURU AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

TAHUN 2019



Oleh:

Yosi Kurniasari

NPM: 20150720169

E-mail: yosikurniasari3@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH KINERJA GURU AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

TAHUN 2019

***THE EFFECTS OF ISLAMIC RELIGIOUS TEACHERS' PERFORMANCE
ON GRADE XI STUDENTS' LEARNING RESULT OF AQIDAH AND
AKHLAQ SUBJECT AT SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA***

YEAR 2019

Yosi Kurniasari dan Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Lingkar
Selatan (Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183*

E-mail: yosikurniasari3@gmail.com

sadamfajarshodiq@fai.umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengatahui kinerja guru Agama Islam di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (2) Mengetahui hasil belajar siswa Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (3) Menemukan apakah ada pengaruh antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model regresi linier sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 117 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan random sampling dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Adapun analisis data secara deskriptif, uji anova, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kinerja guru Agama Islam di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 68,30%; (2) Hasil belajar siswa Akidah Akhlak kelas XI berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 53,3%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikansi antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 sebesar 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Kinerja Guru, Hasil Belajar.*

Abstract

This research aims to know: (1) Islamic religious teachers' performance at SMA (Senior High School) Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (2) grade XI students' learning result of Aqidah (mattes of faith) and Akhlaq (the practice of virtue, morality and manners) subject at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (3) the effects of religious teachers' performance on grade XI students' learning result at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

This is a descriptive quantitative research using a simple linear regression model with quantitative approach. The total population of the research was 117 students. The sample of the research was 60 students selected through random sampling technique. The data of the research were then analyzed descriptively using Anova test, simple linear regression model, and hypothesis test.

The findings of the result show that : (1) The Islamic religious teachers' performance is in high category that is 50% in the aspect of professionalism; (2) The grade XI students' learning result of Aqidah and Akhlaq subject is in medium category that is 53, 3 %; (3) there is a significant effect of Islamic religious teachers' performance on the grade XI students' learning result of Aqidah and Akhlaq subject at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta that is 5 % influenced by pedagogic, social, personality factors, while 95 % is influenced by professionalism aspect.

Key words: *Teachers' performance, Learning result*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang penting guna untuk mencapai tingkat kehidupan yang maju dan sejahtera. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang maju dan sejahtera yaitu dengan melalui pendidikan formal maupun informal yang tercantum dalam Undang-Undang. Maka salah satu komponen yang penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional¹. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh Guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Kualitas kinerja guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangat menentukan seberapa jauh hasil belajar siswa yang dicapainya. Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran atau kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang.² Perubahan pada diri seseorang berkaitan dengan adanya kemampuan yang sesuai dengan tujuannya dan keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar. Berdasarkan pendapat Wardiman Djoyonegoro menyatakan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar yaitu sarana gedung, buku yang berkualitas dan guru serta tenaga kependidikan yang profesional.³ Oleh karena itu, salah satu faktor dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, (Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Novinda Pustaka Mandiri). hal. 9.

² Usman, Muhammad, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya). Hal 21-22.

³ Sudjana Nana, dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). hal. 43.

menunjang keberhasilan belajar peserta didik yaitu dengan adanya sarana gedung dan buku yang dimiliki di lembaga sekolah dan kinerja guru itu sendiri.⁴

Selain itu dalam keberhasilan belajar siswa tidak hanya sekedar mengetahui saja. Akan tetapi siswa harus benar-benar memahami dengan memberikan gambaran atau penjelasan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa guru harus melakukan evaluasi pembelajaran. Mengetahui hasil belajar merupakan salah satu fungsi untuk melakukan sebuah evaluasi, karena dengan adanya evaluasi dapat menentukan hasil belajar yang sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa. Pentingnya dilakukan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa jauh penilaian siswa dan mengetahui seberapa jauh hasil yang didapat siswa. Evaluasi memberikan sebuah data tentang kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat diberikan kepada siswa yang berupa daftar nilai.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, kinerja guru dalam meningkatkan kualitas kemampuan hasil belajar siswa masih belum maksimal. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu kurang pelatihan kinerja guru yang diberikan kepada guru untuk menambah keterampilan yang ia miliki dan masih kurang kesadaran pada guru hanya sekedar menginformasikan pengetahuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, tanpa memperhatikan pemahaman yang didapatkan oleh siswa. Penilaian kinerja guru menurut Martinis Yamin dan Maisah mengatakan bahwa ada beberapa sumber penilaian tenaga kependidikan adalah (1) Penilaian atas diri sendiri; (2) Penilaian atas siswa; (3) Penilaian oleh rekan sejawat; (4) Penilaian oleh atasan langsung.⁵

Permasalahan ini peneliti temukan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam hal ini, peneliti memfokuskan kepada kinerja guru dan hasil belajar siswa yang menjadi dukungan terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran dan siswa mendapatkan hasil yang diinginkan. Akan tetapi, kenyataan sekarang kinerja guru Agama Islam pada saat mengajar siswa masih belum berjalan dengan

⁴ Ibid, hal. 9

⁵ Ibid, hal 121.

baik. Dikarenakan kinerja guru yang belum bisa mengajar dengan baik, menguasai kelas dengan baik, ketegasan guru yang masih kurang dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi yang baik dengan siswanya.

Dari yang peneliti amati ada beberapa guru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang kemampuan berinteraksi dengan siswa masih kurang baik. Adanya sikap kurang peduli dari guru pada saat mengajar siswa ramai sendiri, sehingga suasana ruang kelas menjadi tidak kondusif. Masih ada guru yang tidak menegur ketika siswa bermain gadget, dan makan di kelas sewaktu pelajaran sedang berlangsung yang mengakibatkan siswa meremehkan guru dan malas untuk mengikuti mata pelajaran tersebut karena kurang tegasnya para guru.

Selain itu permasalahan yang lain, kurangnya jam pelajaran agama dan guru ketika mengajar hanya menerangkan sebentar dan kemudian siswa diberi tugas, hal ini yang menyebabkan siswa malas mencatat dan siswa menjadi bosan. siswa pun banyak yang kurang menghargai guru dan berperilaku seenaknya pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga hal ini dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, menurut salah satu guru Agama Islam bahwasanya masih ada beberapa siswa yang nilai Akidah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Siswa dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran, apabila siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berhubungan dengan perubahan-perubahan pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam dan penelitian tersebut tertuang pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2019”.

Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk menganalisis kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2019”.

Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya; (1) teoritis, hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis. Sekurang-kurangnya dapat berguna untuk sumbangan pikiran dalam bidang Pendidikan Agama Islam; (2) Bagi siswa, bisa lebih kritis dalam memberikan masukan kepada gurunya terakait dengan proses pembelajaran di dalam kelas; (3) Bagi guru, dapat menyadari sepenuhnya bahwa kinerja guru merupakan ukuran akademik dan motivasi guna meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar peserta didik.

Landasan Teori

Menurut Dessler (1997:513) kinerja merupakan perbandingan antara hasil kerja aktual dengan standar kerja yang ditetapkan. Sedangkan menurut Samsudin (2006 : 159) kinerja merupakan sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batas-batasan dan ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan definisi diatas yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Seorang guru tidak bisa terlepas dari kompetensi yang sudah ditetapkan. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya membelajarkan siswa secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga

mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Quran dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada.

Menurut Howard Kingsley, hasil belajar dibedakan dalam 3 kelompok, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita.⁶ Sedangkan menurut Sardiman, hasil belajar merupakan hasil langsung berupa tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar-mengajar yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya⁷. Dalam hasil belajar biasanya seorang anak mengalami perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan-perubahan pada diri anak dan proses melalui program kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh seorang guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui melalui kemampuan dan perkembangan anak tersebut.

Proses pembelajaran hasil belajar yang menunjukkan perubahan menjadi lebih baik, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dapat mengembangkan keterampilannya, mendapatkan wawasan yang luas, pembentukan sikap, dan memiliki pandangan yang baru.

Dari beberapa teori dapat di atas disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa untuk mengetahui perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa, setelah siswa tersebut melakukan penilaian berupa tes maupun non tes dalam proses pembelajaran.

⁶ Ibid, hal. 32

⁷ Sudjana Nana, dkk. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal. 54-55.

Tinjauan Pustaka

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Neni Rosmiati, mahasiswa Universitas PGRI Sukabumi (2017) yang berjudul “ Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Guru Pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi “. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. Secara umum, penelitian Neni Rosmiati sama dengan penelitian ini namun, terdapat perbedaan diantaranya variabel kontrol dalam penelitian Neni Rosmiati adalah pengawasan terhadap kinerja guru sedangkan penelitian ini adalah kinerja guru terhadap hasil belajar yang tentunya berbeda.⁸

Kedua, Penelitian dilakukan oleh Susanto Bakti Wulandari, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2014) yang berjudul “Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK“. Dari penelitian tersebut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan metode PBL dengan yang diajar dengan metode demonstrasi; (2) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode PBL dan demonstrasi dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar; (3) Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan yang diajar metode demonstrasi ditinjau dari motivasi tinggi dan rendah. Terdapat persamaan yang peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu, sama-sama meneliti hasil belajar peserta didik. Namun, terdapat juga perbedaan dimana peneliti ini lebih memfokuskan pada kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.⁹

⁸ Rosmiati Neni. “ Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Guru Pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi “. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* Volume 15 Nomor 2 Juli 2017.

⁹ Wulandari Bakti. “ Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 3 Nomor 2 Septmeber 2013.

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Anis Fauzi dkk, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten (2018) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa; (1) Kompetensi, motivasi kerja guru, dan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang termasuk dalam kategori sedang ; (2) Ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru rumpun PAI terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebesar 5,3% ; (3) Ada pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja guru rumpun PAI terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebesar 15,5% ; (4) Ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi dan motivasi kerja guru rumpun PAI terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebesar 5,5%.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan datanya. Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹ Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018.

¹⁰ Anis Fauzi, dkk. “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah”. *Jurnal Pendidikan* Volume 13 Nomor 1 Mei 2018.

¹¹ Sugiyono, *Metode Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2007). hal. 15-16.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, guna untuk mengamati kegiatannya dan tidak ikut dalam kegiatan, hanya untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden langsung memilih, dengan angket langsung dengan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono dalam angket ini disediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.¹²

3. Observasi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, data guru, dan data-data yang mengenai profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

¹² Ibid, hal. 134-135

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data. Menurut Notoatmojo dalam menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan mengentreprestasikan data yang sudah diolah saja.¹³

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja menurut Armstrong merupakan “kualitas kerja tau kompetensi yang ditampilkan pegawai dengan memilih tingkat pada skala yang paling dekat dengan pandangan penilai tentang seberapa baik kinerja pegawai”.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tentang kinerja guru Agama Islam telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.7 tentang kinerja guru dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja guru yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, berada pada kategori tinggi sebesar 68,30%. Sedangkan untuk kategori sedang sebesar 31,60%, kategori rendah sebesar 0%. Sedangkan kinerja guru pada aspek pedagogik berada pada kategori tinggi sebesar 33% kategori sedang sebesar 47% dan pada kategori rendah sebesar 20%. Pada aspek profesional berada pada kategori tinggi sebesar 51%, kategori sedang sebesar 43%, dan kategori rendah

¹³ Sugioyono. *Metode Statistik*. (Bandung : Alfabeta, 2007). hal. 13.

¹⁴ Priansa Juni Donni, *Kinerja Dan Profesionalisme Gur*,(Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 156.

sebesar 6%. Hasil menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori tinggi sebesar 51% pada aspek profesional.

Hasil belajar menurut Sanjaya merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.8 tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, berada pada kategori sedang sebesar 53,3%. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 35,5%, kategori rendah sebesar 11,7%.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,087. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada *R Square* sebesar

¹⁵ Ibid, hal. 67.

0,050. Maka besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI sebesar 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 74,038 + 0,067X$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ade Wulandari, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2018) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,950.¹⁶

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,087. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada *R Square* sebesar 0,050. Maka besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI sebesar 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 74,038 + 0,067X$.

Kinerja menurut Armstrong merupakan “kualitas kerja tau kompetensi yang ditampilkan pegawai dengan memilih tingkat pada skala yang paling dekat dengan pandangan penilai tentang seberapa baik kinerja pegawai”.¹⁷ Hasil belajar

¹⁶ Ade Wulandari. “Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek”. Jurnal Pendidikan Volume 2 Nomor 1.

¹⁷ Supriyono Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014). hlm. 29.

menurut Sanjaya merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik.¹⁸

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Bakti, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2018) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,950.¹⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa. Terdapat pengaruh yang signifikansi antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 sebesar 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 74,038 + 0,067X$.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; (1) Bagi sekolah, supaya lebih meningkatkan lagi kualitasnya dalam hal sarana dan prasarana agar terciptanya suasana belajar yang kondusif; (2) Bagi siswa, Siswa dapat meningkatkan kualitas

¹⁸ Priansa Juni Donni, *Kinerja Dan Profesionalisme Gur*,(Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 354.

¹⁹ Wulandari Bakti. “ Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhad Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2”. *Jurnal Pendidikan* . Volume 3 Nomor 2 Septmeber 2013.

dirinya dengan giat dalam belajarnya untuk mencapai prestasi yang tinggi;

(3)Bagi guru, guru dapat lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dan dapat menyampaikan materi dengan baik supaya siswa memiliki semangat belajar;

(4)Bagi peneliti, agar peneliti berikutnya untuk lebih mendalam lagi dalam mencari faktor selain kinerja guru yang akan dijadikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Wulandari. ”*Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek*”.
Jurnal Pendidikan Volume 2 Nomor 1.

Anis Fauzi, dkk. “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah”. *Jurnal Pendidikan* Volume 13 Nomor 1 Mei 2018.

Daradjad, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Patoni, Naim. (2007). *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.

Priansa Juni Donni. (2014). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.

Rosmiati Neni. “Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Guru Pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi “. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* Volume 15 Nomor 2 Juli 2017.

Sudjana Nana, dkk. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugioyono. (2007). *Metode Statistik*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Supriyono, Agus. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Novinda Pustaka Mandiri.

Usman, Muhammad. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wulandari Beki. “ Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 3 Nomor 2 Septmeber 2013